

PEMAHAMAN LITERASI KEAGAMAAN SEBAGAI FAKTOR PENENTU TINGKAT MODERASI BERAGAMA SISWA SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Alqodri¹, Irma Fitni Lutpiah²

23204012005@student.uin-suka.ac.id¹, irmafitni25@mhs.uinjkt.ac.id²

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta¹, Universitas Islam Negeri
Syarif Hidayatullah Jakarta²

Abstrak

Indonesia sebagai negara multikultural menghadapi tantangan serius dalam menjaga keharmonisan antar komunitas agama di tengah isu meningkatnya intoleransi dan radikalisme. Salah satu pendekatan strategis untuk membangun keharmonisan sosial adalah melalui penguatan literasi agama yang diyakini mampu mendorong moderasi beragama. Penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat literasi agama dan moderasi beragama siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta, dan untuk menguji apakah literasi agama memberikan kontribusi signifikan terhadap moderasi beragama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teknik pengambilan sampel acak sederhana, melibatkan 32 responden dari total 127 siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi agama siswa berada pada kategori cukup baik (68,5%) serta tingkat moderasi beragama (70,5%). Namun, hasil uji statistik menunjukkan bahwa literasi agama tidak secara signifikan mempengaruhi tingkat moderasi agama, dengan nilai t terhitung $t < t_{tabel}$ ($1,524 < 1,693$) dan signifikansi $0,138 > 0,05$. Kontribusi literasi agama terhadap moderasi agama hanya 7,2%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini menegaskan bahwa upaya membangun moderasi agama di kalangan siswa tidak dapat hanya bergantung pada literasi agama saja, melainkan membutuhkan pendekatan multidimensional yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Literasi Keagamaan, Moderasi Beragam, SMPN 15 Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan tingkat keberagaman yang sangat kompleks, mencakup aspek agama, suku, budaya, bahasa, serta latar belakang sosial. Keberagaman tersebut tidak hanya menjadi identitas bangsa, tetapi juga merupakan kekuatan yang dapat memperkaya kehidupan sosial. Namun demikian, di sisi lain, keberagaman juga menyimpan potensi konflik apabila tidak dikelola secara bijaksana (Munif et al., 2023). Dalam konteks kehidupan beragama, perbedaan dalam cara pandang, praktik ibadah, serta penafsiran ajaran agama sering kali menjadi pemicu munculnya sikap intoleransi, eksklusivisme, bahkan konflik sosial berbasis agama. Oleh karena itu, diperlukan suatu paradigma beragama yang mampu menjembatani perbedaan sekaligus menjaga harmoni kehidupan sosial, yaitu moderasi beragama (Hadisaputra, 2020).

Moderasi beragama dipahami sebagai cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang menekankan prinsip keseimbangan, keadilan, toleransi, serta penolakan terhadap segala bentuk kekerasan. Konsep ini tidak dimaksudkan untuk mengurangi keyakinan terhadap ajaran agama, melainkan menempatkan ajaran agama secara proporsional dalam kehidupan masyarakat yang plural dan multikultural (Kementerian Agama RI, 2019). Dalam konteks Indonesia yang majemuk, moderasi beragama menjadi kebutuhan mendasar untuk menjaga persatuan bangsa serta mencegah berkembangnya sikap ekstrem dalam beragama.

Pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama sejak dini, khususnya pada jenjang pendidikan menengah pertama. Siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta berada pada fase perkembangan remaja awal yang sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan, baik dari keluarga, sekolah, maupun media digital. Pada tahap ini, pembentukan cara pandang keagamaan mulai berkembang dan cenderung dipengaruhi oleh informasi yang diterima secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penguatan sikap keberagaman yang moderat pada siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta menjadi sangat penting sebagai upaya preventif terhadap munculnya sikap intoleran dan eksklusif di masa depan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik, tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam aspek afektif dan sosial. SMP Negeri 15 Yogyakarta sebagai salah satu institusi pendidikan di lingkungan masyarakat yang heterogen memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, inklusivitas, serta penghargaan terhadap perbedaan. Melalui proses pembelajaran, interaksi sosial, dan budaya sekolah, siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta diharapkan mampu mengembangkan sikap keberagaman yang moderat dan berwawasan kebangsaan.

Salah satu faktor yang memiliki keterkaitan erat dengan pembentukan moderasi beragama adalah literasi keagamaan. Literasi keagamaan tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan memahami teks-teks keagamaan secara normatif, tetapi juga mencakup kemampuan menafsirkan ajaran agama secara kritis, kontekstual, serta relevan dengan realitas sosial yang beragam. Literasi keagamaan menuntut pemahaman yang tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga mempertimbangkan aspek historis, sosiologis, dan kultural (Dianto et al., n.d.).

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber pengetahuan keagamaan. Namun, kemudahan tersebut juga menghadirkan tantangan tersendiri, terutama bagi siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta yang masih dalam tahap perkembangan kemampuan berpikir kritis. Informasi keagamaan yang tersebar di media sosial dan platform digital tidak semuanya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tanpa kemampuan literasi yang memadai, peserta didik berpotensi menerima dan mempercayai informasi yang bersifat parsial, bias, bahkan mengandung

paham ekstrem.

Rendahnya literasi keagamaan dapat berdampak pada munculnya pemahaman keagamaan yang sempit dan eksklusif. Hal ini berpotensi memicu sikap intoleransi, penolakan terhadap perbedaan, serta kecenderungan radikalisme di kalangan generasi muda (Ilyas & Maknun, 2023). Meskipun demikian, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan variasi temuan, terutama ketika diterapkan pada konteks dan subjek yang berbeda, termasuk pada jenjang pendidikan menengah pertama.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta menjadi subjek yang relevan untuk dikaji dalam kaitannya dengan literasi keagamaan dan moderasi beragama. Lingkungan sekolah yang heterogen serta pengaruh kuat dari media digital menjadikan penting untuk mengetahui sejauh mana tingkat literasi keagamaan yang dimiliki serta bagaimana kontribusinya terhadap pembentukan sikap moderasi beragama.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis literasi keagamaan sebagai faktor yang memengaruhi tingkat moderasi beragama pada siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian literasi keagamaan dan moderasi beragama, serta kontribusi praktis bagi penguatan strategi pendidikan karakter di lingkungan sekolah menengah pertama, khususnya dalam membentuk generasi yang toleran, inklusif, dan berwawasan kebangsaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik survei kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis survey. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data-data numerik yang kemudian dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini mencoba untuk menguji hipotesis pengaruh antara dua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) sehingga memudahkan untuk menentukan nilai variabel lain. Populasi penelitian adalah siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta pada semester genap 2025/2 sebanyak 127 mahasiswa. Sampel adalah subset dari atau terkait dengan total populasi (Suharsimi Arikunto, 2014).

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana dengan sampel siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta sesuai penulis dan ini diambil secara acak. Ketika ukuran sampel kurang dari atau sama dengan 100, semua subjek digabungkan untuk dianalisis, mengingat efek populasi yang besar. Tetapi jika jumlah subjek banyak sehingga menjadi lebih dari 100 maka kita dapat mengambil hingga 10% -15% atau 20% -25% lebih. Untuk melanjutkan penelitian, penulis memilih 25% dari 127 siswa sebagai sampel, yaitu 32 subjek

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan dan pernyataan dalam angket harus merujuk kepada masalah (rumusan masalah) penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai literasi keagamaan dan moderasi beragama siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta. Pada teknik angket ini penulis menggunakan skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan bobot sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju 5
- b. Setuju 4
- c. Netral 3
- d. Tidak Setuju 2
- e. Sangat Tidak Setuju 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data seperti arsip dan foto-foto yang berkenaan dengan literasi keagamaan serta moderasi beragama siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil.

1. Penyajian Data

a. Data Pemahaman Lietasi Keagamaan

Data terkait pemahaman literasi keagamaan ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada 32 responden yang berisi 9 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan memiliki lima alternatif pilihan, mulai dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dan data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Literasi Keagamaan

No	Jawaban Responden									Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	
1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
2	5	4	1	4	3	3	5	4	4	33
3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	31
4	4	3	3	4	2	4	5	5	3	33
5	4	3	3	5	1	3	3	5	3	30
6	4	2	2	5	1	5	3	4	3	29
7	4	4	3	4	2	4	4	4	2	31
8	5	4	1	5	1	5	5	4	3	33
9	4	4	3	3	2	4	5	4	3	32
10	3	3	4	5	2	3	4	4	3	31
11	4	2	4	3	2	4	4	4	4	31
12	3	3	2	5	3	4	1	1	3	25
13	4	3	3	4	3	4	3	5	1	30
14	3	3	4	4	2	3	4	4	4	31
15	2	4	3	4	3	4	4	4	4	32
16	3	3	2	1	3	5	4	4	2	27
17	2	3	4	1	4	4	5	5	2	30
18	4	3	3	4	2	4	4	4	2	30
19	3	3	4	5	2	5	5	5	2	34
20	3	2	2	4	2	4	3	4	3	27
21	3	3	4	3	3	3	4	4	2	29
22	5	4	4	4	3	4	5	5	3	37
23	3	3	4	4	3	4	3	5	4	33
24	4	3	2	3	3	4	4	4	4	31
25	5	5	2	3	3	5	5	5	3	36
26	4	3	3	2	3	2	5	5	3	30
27	5	4	3	3	3	2	5	5	3	33
28	3	4	2	4	4	4	4	4	3	32
29	4	3	3	4	2	4	4	4	2	30
30	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30

31	3	3	3	3	2	4	4	4	2	28
32	3	3	4	4	3	4	4	4	1	30

Tabel tersebut merupakan perhitungan hasil angket untuk variabel X yang telah diberikan kepada responden. Untuk persentase jawaban dari seluruh responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Presentase Data Literasi Keagamaan

Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
5	15,6	12	37,5	13	40,6	2	6,3	0	0
1	3,1	9	28,1	19	59,4	3	9,4	0	0
0	0	9	28,1	14	43,8	7	21,9	2	6,3
6	18,8	13	40,6	10	31,3	1	3,1	2	6,3
0	0	2	6,3	16	50,0	11	34,4	3	9,4
5	15,6	18	56,3	6	18,8	3	9,4	0	0
10	31,3	15	46,9	6	18,8	0	0	1	3,1
10	31,3	21	65,6	0	0	0	0	1	3,1
0	0	7	21,9	15	46,9	8	25,0	2	6,3
37	12,8	106	36,8	99	34,4	35	12,2	11	3,8

Rekapitulasi data diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut: Sangat

Setuju : $37 \times 5 = 185$

Setuju : $106 \times 4 = 424$

Netral : $99 \times 3 = 297$

Tidak Setuju : $35 \times 2 = 70$

Sangat Tidak Setuju : $11 \times 1 = 11$

$N = 37 + 106 + 99 + 35 + 11 = 288 \times 5 = 1.440$

$F = 185 + 424 + 297 + 70 + 11 = 987$

$= 68,5\%$

Tabel 3. Kriteria Rekapitulasi Variabel X

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
68,5%	76% -100%	Baik	Cukup Baik
	51% - 75%	Cukup Baik	
	26% -50%	Kurang Baik	
	1% - 25%	Tidak Baik	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa tingkat literasi keagamaan siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta berada pada rata-rata 68,5% yang berada pada kategori cukup baik

b. Data Tingkat Moderasi Beragama

Data terkait moderasi beragama ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada 32 responden yang berisi 12 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan memiliki lima alternatif pilihan, mulai dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Data Moderasi Beragama

No	Jawaban Responden												Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	
1	3	3	3	5	5	3	5	4	3	3	4	3	44
2	4	3	4	3	4	4	5	3	2	3	3	3	41
3	5	4	3	5	5	3	4	3	3	3	3	2	43
4	5	4	2	5	5	4	5	5	3	3	4	3	48
5	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	40
6	5	5	4	3	5	5	5	3	3	3	3	3	47
7	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	38

8	5	3	3	3	5	4	5	4	3	4	2	3	44
9	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	43
10	5	3	3	4	5	4	5	5	3	3	4	4	48
11	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	39
12	2	5	2	4	1	4	5	5	3	3	3	4	41
13	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	49
14	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	42
15	5	4	2	5	5	4	2	4	3	4	3	4	45
16	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	40
17	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	2	2	44
18	3	3	4	2	2	4	5	3	3	4	2	3	38
19	4	5	2	2	5	5	5	5	4	3	4	4	48
20	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	41
21	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	39
22	5	3	3	4	4	4	5	4	2	4	4	4	46
23	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	45
24	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	40
25	5	5	3	3	3	3	4	5	4	4	2	2	43
26	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	38
27	5	4	2	3	5	2	5	1	4	2	3	1	37
28	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	39
29	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	42

Tabel diatas merupakan perhitungan hasil angket untuk variabel Y yang telah diberikan kepada responden. Persentase jawaban dari seluruh responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Presentase Data Variabel Y

Item Soal	Sangat Setuju		Setuju		Netral		TidakSetuju		Sangat Tidak Setuju	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	28,1	13	40,6	7	21,9	2	6,3	1	3,1
2	4	12,5	10	31,3	14	43,8	4	12,5	0	0
3	0	0	7	21,9	14	43,8	11	34,4	0	0
4	5	15,6	8	25,0	16	50,0	3	9,4	0	0
5	12	37,5	16	50,0	2	6,3	1	3,1	1	3,1
6	5	15,6	21	65,6	5	15,6	1	3,1	0	0
7	15	46,9	13	40,6	3	9,4	1	3,1	0	0
8	7	21,9	14	43,8	9	28,1	1	3,1	1	3,1
9	0	0	7	21,9	20	62,5	4	12,5	1	3,1
10	0	0	12	37,5	15	46,9	5	15,6	0	0
11	0	0	9	28,1	15	46,9	8	25,0	0	0
12	0	0	13	40,6	14	43,8	4	12,5	1	3,1
Total	57	14,8	143	37,2	134	34,9	45	11,7	5	1,3

Rekapitulasi data diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut: Sangat

Setuju : $57 \times 5 = 285$
Setuju : $143 \times 4 = 572$
Netral : $134 \times 3 = 402$
Tidak Setuju : $45 \times 2 = 90$
Sangat Tidak Setuju : $5 \times 1 = 5$
 $N = 57 + 143 + 134 + 45 + 5 = 384 \times 5 = 1.920$
 $F = 285 + 572 + 402 + 90 + 5 = 1.354$
 $= 70,5\%$

Tabel 6. Kriteria Reekapitulasi Variabel Y

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
70,5%	76% -100%	Baik	Cukup Baik
	51% - 75%	Cukup Baik	
	26% -50%	Kurang Baik	
	1% - 25%	Tidak Baik	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa tingkat moderasi beragama siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta berada pada rata-rata 70,5 % yang berada pada kategori cukup baik.

2. Uji Instumen

a. Uji validitas

Valid atau tidaknya suatu angket ditentukan melalui rumus korelasi product moment dengan membandingkan antara r hitung dan r tabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan atau pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Variabel Bebas

Tabel 7. Uji Validitas Literasi Keagamaan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,642	0,361	Valid
2	0,529	0,361	Valid
3	0,513	0,361	Valid
4	0,618	0,361	Valid
5	0,513	0,361	Valid
6	0,513	0,361	Valid
7	0,679	0,361	Valid
8	0,665	0,361	Valid
9	0,513	0,361	Valid

2) Variabel Terikat

Tabel 8. Uji Validitas Moderasi Beragama

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,548	0,361	Valid
2	0,718	0,361	Valid
3	0,548	0,361	Valid
4	0,631	0,361	Valid
5	0,634	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data reliabel atau tidak. Suatu data dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alpha* (α) $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
Literasi Keagamaan	0,728	0,600	Reliabel
Moderasi Beragama	0,832	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa kedua variabel termasuk reliabel. Variabel X (literasi keagamaan) memiliki nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,728 yang lebih besar dari 0,60, serta variabel Y (moderasi beragama) dengan *Cronbach alpha* sebesar 0,832 yang lebih besar dari 0,60.

3. Analisis Pemahaman Literasi Keagamaan sebagai Faktor Penentu Moderasi Beragama siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik regresi linear sederhana. Teknik ini digunakan untuk memprediksi bagaimana pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yakni antara literasi keagamaan dengan moderasi beragama. Langkah-langkah

yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi Keagamaan	.149	32	.068	.967	32	.427
Moderasi Beragama	.127	32	.200*	.946	32	.112

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Shapiro Wilk karena jumlah sampel yang diuji kurang dari 50 sampel. Berdasarkan tabel hasil uji normalitas terlihat bahwa untuk variabel literasi keagamaan maupun moderasi beragama dengan masing-masing nilai signifikansi 0,427 dan 0,112. jika merujuk kepada ketentuannya, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data penelitian ini berdistribusi normal dengan masing-masing nilai signifikansi $0,427 > 0,05$ untuk variabel literasi keagamaan dan $0,112 > 0,05$ untuk variabel moderasi beragama.

b. Uji Lineatitas

Suatu data dikatakan linear atau tidak dilihat dari nilai *Sig deviation from linearity* ataupun menggunakan nilai F dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Sig deviation from linearity* > taraf nyata (α)0,05, maka terdapat pengaruh yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b) Jika nilai *Sig deviation from linearity* < taraf nyata (α)0,05, maka terdapat pengaruh yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

Uji Linearitas ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Moderasi Beragama * Literasi Keagamaan	Between Groups	(Combined)	72.375	10	7.238	.534 .847
		Linearity	25.636	1	25.636	1.892 .183
		Deviation from Linearity	46.739	9	5.193	.383 .930
		Within Groups	284.500	21	13.548	
Total		356.875	31			

Nilai *sig. deviation from linearity* yang didapatkan dari hasil analisis data menggunakan SPSS adalah 0,930. Sebagaimana ketentuan yang telah dimuat diatas, nilai *sig. deviation from linearity* $0,930 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara literasi keagamaan dengan moderasi beragama.

c. Uji Hipotesis

Tabel 12. Hasil Uji Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.107	7.378		4.216	.000
Literasi Keagamaan	.363	.238	.268	1.524	.138

a. Dependent Variable: Moderasi Beragama

Berdasarkan tabel *coefficients* tersebut diperoleh B *constant* dengan nilai 31.107 sedangkan nilai literasi keagamaan adalah 0,138. Maka berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa persamaan linear sederhana dalam analisis ini adalah:

$$\hat{Y} = a + BX$$

$$\hat{Y} = 31,107 + 0,138X$$

Nilai konstanta positif menunjukkan adanya pengaruh positif variabel bebas (literasi keagamaan). Nilai 0,138 merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap Y, artinya jika variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,138 atau 13,8%.

d. Kontribusi Literasi Keagamaan sebagai Penentu Moderasi Beragama

Tabel 13. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.268 ^a	.072	.041	3.32284

a. Predictors: (Constant), Literasi Keagamaan

Tabel diatas menunjukkan r nilai R square sebesar 0,072. R square menunjukkan nilai koefisien determinasi yang artinya pengaruh variabel independent terhadap perubahan variabel dependent adalah $0,072 \times 100\% = 7,2\%$. Jadi besarnya literasi keagamaan untuk dapat menjadi faktor penentu moderasi beragama siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta adalah 7,2%, sedangkan sisanya 92,8% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya.

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa literasi keagamaan belum mampu untuk menjadi faktor penentu moderasi beragama yang signifikan bagi siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta, yang berarti H₀ diterima dan H₁ ditolak. Hal ini ditunjukkan dari nilai t yang lebih kecil dengan t tabel ($1,524 < 1,693$) dan nilai probabilitas sig $0,138 > 0,05$. Ditambah lagi dengan nilai R square yang menunjukkan nilai yang sangat kecil yakni 0,72 atau 7,2%, ini berarti kontribusi literasi keagamaan untuk menjadi penentu tingkat moderasi beragama siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta hanya sebesar 7,2% dan sisanya 92,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Meskipun literasi keagamaan dan moderasi siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta berada masing-masing pada rata-rata 68,5% dan 70,5% yang sama-sama berada pada level cukup baik. Literasi keagamaan belum dapat menjadi faktor signifikan yang menentukan tingkat moderasi beragama siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Y. (2025). Irfani Irfani. 21, 968–984.
- Ananda, R., Risnawati, & GRanita. (2025). PENGARUH LITERASI KEAGAMAAN TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA Rizki. 11, 257–271.
- Dianto, I., Fikri, S., Haholongan, S. M., Efendi, E., & Dalimunte, T. (n.d.). Moderasi beragama dan literasi keagamaan respon siswa madrasah terhadap isu radikalisme dan intoleransi. 2(3), 194–217.
- Fridiyanto, Rafii, M., & Sobri, M. (n.d.). KONTRIBUSI PERGURUAN TINGGI NAHDLATUL ULAMA: Membangun Islam Moderat, Inklusif, dan Kebangsaan. 68.
- Hadisaputra, P. (2020). Implementasi Pendidikan Toleransi Di Indonesia. *Dialog*, 43(1), 75–88. <https://doi.org/10.47655/dialog.v43i1.355>
- Ilyas, M., & Maknun, J. (2023). Strategi Pengembangan Literasi Keagamaan dalam Pendidikan Islam di Era Digital. 03(01), 2019–2023.
- Janah, M., Hidayati, A. U., & Maulidin, S. (2024). PENGARUH PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP TOLERANSI SISWA SMK WALISONGO SEMARANG. 4(2), 42–50.
- Kementerian Agama RI. (2019). Moderasi Beragama. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Munif, M., Qomar, M., & Aziz, A. (2023). Kebijakan Moderasi Beragama di Indonesia. *Dirasah*, 6(2), 418–427. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>
- Sholeh, A., Faizah, M., & Ghofir, M. N. (2024). Pengembangan Literasi Keagamaan Mahasiswa PGMI Untuk Membentuk Sikap Moderasi. 8(3), 425–435.
- Suharsimi Arikunto. (2014). Manajemen Penelitian. Rineka cipta.